

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kehidupan sosial manusia. Aktivitas komunikasi dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari manusia, mulai dari bangun tidur sampai dengan beranjak tidur di malam hari. Kita selalu terlibat dalam aktivitas komunikasi yang menjadi sebuah rutinitas. Sepanjang hari digunakan untuk bertukar informasi baik secara langsung atau dengan menggunakan media massa (Suprpto, 2009:1).

Komunikasi massa juga merupakan suatu pertukaran, tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. Selain itu, Komunikasi massa juga bersifat transaksional. Tindakan pihak komunikator dan komunikan yang menyampaikan pesan secara langsung (Morissan, 2016:23). Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media cetak atau elektronik. Media massa mengacu kepada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa (Nurudin, 2007: 4-9).

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang mengandalkan audio (suara) dalam menyampaikan pesan. Radio memiliki kekuatan dalam memudahkan penyampaian informasi sehingga informasi dapat dengan cepat diterima dalam segala situasi dan kondisi (Soedarsono, 2009:91-92). Dalam hal ini, radio telah menjadi sarana manusia untuk menjalin komunikasi dalam segala hal (Andipate, 2015:78). Pemanfaatan radio sebagai alat teknologi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak menjadi hal yang biasa. Keberadaan teknologi ini pun dimanfaatkan untuk penyebaran pesan-pesan dakwah Islam. Selain sebagai media penyampaian berita, tidak sedikit radio dijadikan sebagai sarana mempengaruhi kesadaran orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya satu pengertian dan kesadaran terhadap ajaran agama Islam.

Dakwah adalah satu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya satu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan (Arifin, 2006:6). Dakwah adalah bagaimana caranya bisa menumbuhkan rasa percaya orang lain kepada kita sebagai muslim. Karena dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dakwah merupakan kegiatan yang melibatkan unsur-unsur komunikasi. Secara teknis dakwah adalah hubungan dai (komunikator) dan mad'u (komunikan). (Alaihi, 2010:24). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dakwah itu pada prinsipnya merupakan komunikasi yang Islami, atau dengan kata lain dakwah merupakan ilmu pengetahuan yang berakar pada ilmu komunikasi dengan sifatnya yang Islami. Dalam pelaksanaannya, dakwah harus menggunakan dua jenis komunikasi yaitu komunikasi antara Allah dengan umatnya yang disebut dengan komunikasi vertikal dan komunikasi antar sesama umat manusia yang disebut dengan komunikasi horizontal.

Televisi masih menjadi media massa yang banyak dipilih oleh khalayak dan perkembangan *internet* yang semakin pesat. Namun radio tetap menjadi media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPR.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPR.



pilihan khalayak pada peringkat ketiga. Hasil temuan Nielsen Radio Audience Measurement pada kuartal ketiga tahun ini menunjukkan bahwa 57% dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Millenials atau para konsumen masa depan. Hal tersebut membuat Radio Jakarta *Islamic Center* mejadikan radio sebagai media dakwahnya dengan tujuan mencerahkan, menyejukkan, dan menyatukan Islam. Radio Jakarta *Islamic Center* memiliki program yang interaktif dan tidak interaktif, Salah satu program Interaktif dari Radio Jakarta *Islamic Center* adalah *Something To Remember*. Program *Something To Remember* adalah program *talkshow* yang membahas tema seputar akidah, akhlak, sejarah islam, problematika dan fenomena kekinian yang di balut dengan penyampaian yang ringan dan sederhana sehingga mudah diterima oleh pendengar khususnya para remaja. Program ini bertujuan untuk membentuk pendengar menjadi yang berwawasan luas, peka dengan persoalan disekitar, serta terampil menghadapi kehidupan dalam kacamata Islam.

Perlu adanya pengembangan strategi komunikasi dakwah yang mampu menawarkan ajaran Islam pada masyarakat. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi menuntut adanya pembinaan keagamaan sebagai pondasi kehidupan melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih bermutu dan profesional sesuai dengan tuntutan era globalisasi. Dan akan membawa perubahan yang cukup mendasar dan menjadi media transformasi ilmu pengetahuan secara efektif.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana manajemen penyiaran di Radio Jakarta *Islamic Center*?
2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah program *Something To Remember* di Radio Jakarta *Islamic Center*?
3. Bagaimana hambatan yang dialami dalam strategi komunikasi dakwah program *Something To Remember* serta cara mengatasinya?

Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan dan membahas Manajemen Penyiaran yang digunakan Radio Jakarta *Islamic Center*
2. Menjelaskan dan membahas Strategi Komunikasi Dakwah yang digunakan Program *Something To Remember* di Radio Jakarta *Islamic Center*.
3. Menjelaskan hambatan yang dialami Program *Something To Remember* dalam perencanaan Strategi Komunikasi Dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.